

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG
KEINGINAN UNTUK MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING*
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ERLINDA PUTRI ARIDYANTI
B 200150131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KEINGINAN
UNTUK MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING* (Studi Empiris Pada
Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.**

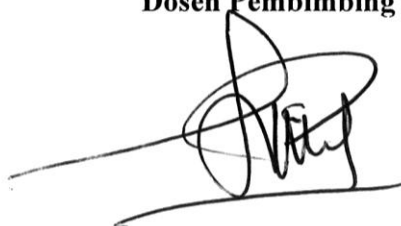
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ERLINDA PUTRI ARIDYANTI
B 200 150 131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Andy Dwi Bayu B, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK/NIDN: 977/0621017901

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG
KEINGINAN UNTUK MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING*
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta)**

OLEH:

ERLINDA PUTRI ARIDYANTI

B200150131

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 07 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Dr. Syamsudin, M.M.
NIP. 131602918**

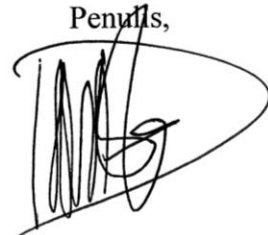
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Januari 2019

Penulis,



Erlinda Putri Aridyanti

B 200 150 131

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KEINGINAN UNTUK MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi tentang niat untuk melakukan *Whistleblowing*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Persepsi Norma Subyektif, Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku, dan Sifat *Machiavellian* sedangkan Niat sebagai variabel dependen. Penelitian ini didesain dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sedang mengambil Mata Kuliah Akuntansi Keprilakuan berjumlah 213 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dimana semua responden memberikan peluang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 68 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap Terhadap Perilaku dan Persepsi terhadap Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Niat untuk melakukan *Whistleblowing* sedangkan variabel Persepsi Norma Subyektif dan Sifat *Machiavellian* tidak berpengaruh terhadap Niat untuk melakukan *Whistleblowing*.

Kata Kunci: persepsi, mahasiswa akuntansi, *Whistleblowing*, Persepsi Norma Subyektif, Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku, Sifat *Machiavellian*.

Abstract

This study aims to analyze the perceptions of accounting students about the intention to do Whistleblowing. The independent variable used in this study is Subjective Norm Perception, Attitude Towards Behavior, Perception of Behavior Control, and Machiavellian Nature while Intention as the dependent variable. This research was designed using a questionnaire to collect the information needed. The population in this study is that all Accounting Study Program students who were taking a course in Accounting Behaviour consisted of 213 students. The sampling technique in this study uses random sampling where all respondents provide equal opportunities for each population to be used as research samples. The number of samples is 68 respondents which are calculated using the Slovin formula. The data analysis model used is multiple linear regression models using SPSS test equipment. The results showed that Attitudes Toward Behavior and Perception of Behavior Control had an effect on Intention to do Whistleblowing while Subjective Norm Perception and Machiavellian Properties had no effect on the intention to do Whistleblowing.

Keywords: perception, accounting students, Whistleblowing, Subjective Norm Perception, Attitudes Towards Behavior, Perception of Behavior Control, Machiavellian Nature.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang semakin maju dan berkembang seperti saat ini, diikuti pula dengan berkembangnya praktik kejahatan atau sering disebut kecurangan (*fraud*) dalam berbagai macam bentuknya. *Fraud* secara umum diartikan sebagai kecurangan atau penipuan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan secara material maupun non material. Pada 10

November 2008 KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance*) menerbitkan sebuah pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) yang mewajibkan para akuntan untuk melaporkan kecurangan manajemen pada pihak pembuat kebijakan yang sesuai. Tindakan pelaporan kecurangan ini disebut dengan *whistleblowing*. Siapapun bisa menjadi *whistleblower*, namun untuk menjadi *whistleblower* bukan merupakan pilihan yang mudah meskipun sudah diberikan jaminan keamanan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban serta Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perlakuan terhadap Pelapor Tindak Pidana (*whistleblower*) dan Saksi Pelaku yang Bekerja Sama. Bahkan menteri keuangan mengeluarkan *whistleblowing system*. Sistem yang diberinama WISE ini diluncurkan pada 5 Oktober 2011 di gedung Djuanda 1 kompleks kementerian keuangan (tempo.com , 5 Oktober 2011). Dengan adanya aturan tersebut, maka sistem *whistleblowing* sangat penting bagi organisasi, sehingga diperlukan sistem *whistleblowing* yang efektif yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi seseorang dalam melaporkan kecurangan.

Di lingkungan Perguruan Tinggi kasus kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa disebut kecurangan akademik, seperti pada saat mendapatkan tugas dari dosen, mahasiswa biasanya menduplikat hasil tugas temannya, juga disaat ujian berlangsung mahasiswa mencontek hasil ujian teman. Tidak jarang pula masih ditemukannya mahasiswa yang melakukan TA (Titip Absen). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang sehingga seseorang tersebut akan mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan *whistleblowing*. Secara teori, niat seseorang melakukan suatu perilaku dapat dijelaskan melalui teori-teori dalam bidang psikologi maupun sistem informasi keperilakuan, misalnya *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Amaliyah (2008) menyebutkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Selain itu, sifat *Machiavellian* juga mempengaruhi perkembangan moral dan perilaku etis yang ada dalam diri seseorang. Dimana moralitas adalah faktor yang paling penting dalam mendorong intensi *whistleblowing* (Hwang et. al., 2008: 510).

2. METODE

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif dimana menurut Sugiyono (2012: 14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta yang sedang mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan berjumlah 213 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu random sampling dengan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan alat uji SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh norma subyektif, sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku dan sifat *Machiavellian* terhadap keinginan untuk melakukan *Whistleblowing*. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PNS} + \beta_2 \text{STP} + \beta_3 \text{PTKP} + \beta_4 \text{SM} + e$$

Keterangan:

Y = Keinginan melakukan *whistleblowing*

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

PNS = Norma Subyektif

STP = Sikap terhadap perilaku

PTKP = Kontrol Perilaku

SM = Sifat *Machiavellian*

e = Error

Tabel 1 Data Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Kuesioner dikirim	Kuesioner dikembalikan	Kuesioner yang tidak dapat diolah
1	Kelas A	14	14	0
2	Kelas B	14	14	1
3	Kelas C	14	14	1
4	Kelas D	15	15	2
5	Kelas E	15	15	0
Total		72	72	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa data distribusi sampel sebanyak 72 atau 100%, ada kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 4 sampel atau 6% ini berarti bahwa kuesioner yang dapat diolah hanya sebesar 94%.

3.1 Uji kualitas data

3.1.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan valid.

Tabel 2 Hasil uji validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Norma Subyektif	PNS 1	0.866	0.239	Valid
	PNS 2	0.9	0.239	Valid
	PNS 3	0.801	0.239	Valid
Sikap Terhadap Perilaku	STP 1	0.855	0.239	Valid
	STP 2	0.914	0.239	Valid
	STP 3	0.689	0.239	Valid
	STP 4	0.775	0.239	Valid
Kontrol Perilaku	PTKP 1	0.594	0.239	valid
	PTKP 2	0.697	0.239	valid
	PTKP 3	0.606	0.239	Valid
	PTKP 4	0.66	0.239	Valid
	PTKP 5	0.525	0.239	Valid
	PTKP 6	0.694	0.239	Valid
	PTKP 7	0.556	0.239	Valid
	PTKP 8	0.642	0.239	Valid
	PTKP 9	0.661	0.239	Valid
	PTKP 10	0.675	0.239	Valid
Sifat Machiavellian	SM 1	0.687	0.239	Valid
	SM 2	0.625	0.239	Valid
	SM 3	0.661	0.239	Valid
	SM 4	0.192	0.12	Tidak Valid
	SM 5	0.428	0.239	Valid
	SM 6	0.558	0.239	Valid
	SM 7	0.651	0.239	Valid
	SM 8	0.57	0.239	Valid
	SM 9	0.443	0.239	Valid
Keinginan	N 1	0.942	0.239	valid
	N 2	0.97	0.239	valid
	N 3	0.949	0.239	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua pernyataan valid kecuali pernyataan SM4 yang mempunyai r-hitung sebesar 0,192 yang kurang dari nilai r-tabel sebesar 0,239.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 3 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Norma Subyektif	0.818	Reliabel
Sikap Terhadap Perilaku	0.827	Reliabel
Kontrol Perilaku	0.826	Reliabel
Sifat <i>Machiavellian</i>	0.725	Reliabel
Keinginan	0.949	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Norma Subyektif sebesar 0.818, Sikap Terhadap Perilaku sebesar 0.827, Kontrol Perilaku sebesar 0.826, Sifat *Machiavellian* sebesar 0.725, dan Keinginan sebesar 0.949. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0.60.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Maka dari itu sebelum dimasukan kedalam model regresi berganda harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		PNS	STP	PTKP	SM	Unstandardized Residual
<i>N</i>		68	68	68	68	68
<i>Normal Mean</i>		14.8676	19.5735	47.4559	31.8971	0E-7
<i>Parameters^a Std. Deviation^b</i>		2.83320	4.96951	7.81585	7.23825	2.65235105
<i>Most Absolute</i>		.195	.155	.070	.086	.123
<i>Extreme Positive</i>		.134	.093	.060	.086	.060
<i>Differences Negative</i>		-.195	-.155	-.070	-.064	-.123
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.609	1.280	.575	.713	1.017
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.011	.076	.895	.689	.252

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji K-S yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.252 >$ nilai signifikansi 0.05 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian terdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.420	2.349		-.604	.548		
PNS	.024	.148	.018	.162	.872	.635	1.574
1 STP	.246	.083	.333	2.962	.004	.656	1.524
PTKP	.211	.061	.449	3.439	.001	.487	2.055
SM	-.025	.050	-.049	-.502	.618	.862	1.160

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai *VIF* lebih dari 1 dan kurang dari 10 untuk setiap variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 6 Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Norma Subyektif	0.475	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Terhadap Perilaku	0.899	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kontrol Perilaku	0.565	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sifat <i>Machiavellian</i>	0.946	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keinginan	0.949	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari signifikansi 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga memenuhi syarat dalam analisis regresi.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel norma subyektif (PNS), sikap terhadap perilaku (STP), kontrol perilaku (PTKP), dan sifat *Machiavellian* (SM) terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi untuk Melakukan *Whistleblowing*.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	-1.420	2.349		-.604	.548	
PNS	.024	.148	.018	.162	.872	.635 1.574
1 STP	.246	.083	.333	2.962	.004	.656 1.524
PTKP	.211	.061	.449	3.439	.001	.487 2.055
SM	-.025	.050	-.049	-.502	.618	.862 1.160

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 7 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$N = -1.420 + 0.024 \text{ PNS} + 0.246 \text{ STP} + 0.211 \text{ PTKP} - 0.025 \text{ SM} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1.420 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen memiliki nilai 0 maka keinginan mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing* sebesar -1.420.

2. Koefisien regresi variabel norma subyektif menunjukkan koefisien positif sebesar 0.024. Hal ini berarti apabila semakin tinggi persepsi norma subyektif, maka keinginan untuk melakukan *whistleblowing* akan semakin tinggi, dan berlaku sebaliknya.

3. Koefisien regresi variabel sikap terhadap perilaku menunjukkan koefisien positif sebesar 0.246. Hal ini berarti apabila semakin tinggi sikap terhadap perilaku, maka keinginan untuk melakukan *whistleblowing* akan semakin tinggi, dan berlaku sebaliknya.

4. Koefisien regresi variabel kontrol perilaku menunjukkan koefisien positif sebesar 0.211. Hal ini berarti apabila semakin tinggi kontrol perilaku, maka keinginan untuk melakukan *whistleblowing* akan semakin tinggi, dan berlaku sebaliknya.

5. Koefisien regresi variabel sifat *Machiavellian* menunjukkan koefisien negatif sebesar -0.025. Hal ini berarti apabila semakin tinggi sifat *Machiavellian*, maka keinginan untuk melakukan *whistleblowing* akan semakin rendah, dan berlaku sebaliknya.

Tabel 8 Hasil uji simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.525	4	107.881	14.419	.000 ^b
	Residual	471.343	63	7.482		
	Total	902.868	67			

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujian uji simultan F memiliki nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa model regresi penelitian ini layak atau fit (goodness of fit).

Tabel 9 Hasil Uji statistik t

Model	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	-1.420	2.349		-.604	.548	
PNS	.024	.148	.018	.162	.872	.635 1.574
1 STP	.246	.083	.333	2.962	.004	.656 1.524
PTKP	.211	.061	.449	3.439	.001	.487 2.055
SM	-.025	.050	-.049	-.502	.618	.862 1.160

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel independen, yaitu sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang memiliki nilai signifikansi 0.004 dan 0.001 yang berarti bahwa 2 variabel ini berpengaruh terhadap variabel dependen keinginan untuk melakukan *whistleblowing* karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05. Sedangkan variabel independen norma subyektif dan sifat *Machiavellian* memiliki nilai signifikansi 0.872 dan 0.618 yang berarti bahwa 2 variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen keinginan untuk melakukan *whistleblowing* karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05.

Tabel 10 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model	Model Summary^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.478	.445	2.73526	1.890

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 10 memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.445. Hal ini berarti sebesar 44.5% variabel keinginan dapat dijelaskan oleh variabel norma subyektif, sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku dan sifat *Machiavellian*. Sedangkan sisanya

yaitu sebesar (100% - 44.5%) 55.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi tentang niat untuk melakukan *whistleblowing* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfani (2016). (2) Sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Parianti, dkk (2016). (3) Kontrol perilaku berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Parianti, dkk (2016). (4) Sifat *Machiavellian* tidak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gocke (2015) dan Fahlevi (2017). Saran ini yaitu *Pertama*, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang memengaruhi niat untuk melakukan *whistleblowing*. *Kedua*, untuk mendapatkan hasil yang lebih general, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan responden dengan melibatkan dosen atau yang sudah terjun ke dunia kerja seperti, karyawan perusahaan, akuntan publik atau pegawai pemerintahan. *Ketiga*, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrument penelitian selain juga kuesioner dapat menggunakan metode wawancara atau survey sampai mendapatkan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior "Organizational Behavior and Human Decision Processes Article"* Vol.50, h.179-211.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality and behavior*. New York: open university press.
- Alfani, Ulin Nuha. 2016. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). Skripsi. Program Sarjana Universitas Bandar Lampung. Lampung.
- Amaliah, Khusnul. 2008. Peranan Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* dalam Memprediksi Intensi Mahasiswa untuk Bersepeda di Kampus. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Christmastuti, Agnes Advensia, dan St. Vena Purnamasari. 2004. "Hubungan Sifat Machiavellian, Pembelajaran Etika dalam Mata Kuliah Etika, dan Sikap Etis Akuntan:

- Suatu Analisis Perilaku Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Semarang”, Simposium Nasional Akuntansi VII. hal. 258-279.
- Corsini, Ray. 2002. *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Rout Ledge.
- Christie, R and F.I. Geis (Eds). 1970. *Scale Construction. Studies in Machiavellianism*. New York: Academic Press.
- Dalton and Radtke. 2012. *The Joint Effects of Machiavellianism and Ethical Environment on Whistle-Blowing*. Volume 117, Issue 1, pp 153–172, 2012.<https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-012-1517-x>. diakses 09 jan 2019.
- Fahlevi, Ahmad Syah. 2017. Pengaruh Sifat *Machiavellian, Self Efficacy, Personal Cost* Dan Komitmen Profesi Terhadap intensi *Whistleblowing* (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Portal Tugas Akhir (online) <https://pta.trunojoyo.ac.id/welcome/detail/130221100025>. Universitas Trunojoyo.Madura.diakses 09 januari 2019.
- Hwang, Dennis dkk. 2008. *Confucian Culture and Whistle-blowing by Professional Accountants: an exploratory study*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 No. 5, pp. 504-526, Emerald Group Publishing Limited.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.LPSK. 2011. Memahami *Whistleblower*. LPSK: Jakarta, diakses melalui www.lpsk.go.id.
- Lubis, Todung Mulya. 2005. *Index Persepsi Korupsi Indonesia*. Jakarta: *Transparency International* Indonesia.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Near, J. P and Miceli, M. P. 1995. “ *Effective Whistleblowing*”. *The Academic of Management Review*, Vol. 20, No. 3, pp. 679-708.
- Parianti, Ni Putu Ika, I Wayan Suartana, I Dewa Nyoman Badera. 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Dan Perilaku *Whistleblowing* Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.12 (2016): 4209-4236, ISSN : 2337-3067. Universitas Udayana. Bali.
- Siegel, Gary dan Helen M. Marconi. 1989. *Accounting Behavioral*. *South Western Publishing*.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perlakuan terhadap Pelapor Tindak Pidana (*whistleblower*) dan Saksi Pelaku yang Bekerja Sama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistomo, Akmal. 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM). Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Toker Gocke, Asiye. 2015. Relating Teacher’s Whistleblowing Tendency And Personal Features: Machiavellianism, Religiosity, And Utilitarianism [Online]. Issues In

Educational Research, Vol. 25, No. 4, 2015: 517-534.
Availability:<https://search.informit.com.au/documentsummary;dn=844077727946530;res=IELHSS>. ISSN: 1837-6290.[Cited 09 jan 2019].

Tung, Lo Choi. 2011. *The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students. Disertation.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Zhang, Julia, Randi Ciau, dan Li-Qun Wei. 2009. *On Whistleblowing Judgment an Intention.* "Journal of Managerial Psycology, Vol. 24.No. 7, h.627-649.